BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah sakit adalah sebagai unit sosio-ekonomi, yang mengalami kemajuan dan perkembangan ilmu serta teknologi kedokteran (Bastian, 2008).

Sementara itu, definisi rumah sakit menurut Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, yaitu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Kemenkes RI, 2009).

Rumah sakit dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan harus sesuai dengan standar pelayanan kesehatan. Pelayanan tersebut harus disertai dengan adanya sarana dan prasarana penunjang yang memadai antara lain penyelenggaraan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Kemenkes RI, 2008).

Salah satu manfaat rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan adalah mendokumentasikan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, penunjang medis dan tenaga lain yang bekerja dalam berbagai fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian rekam medis membantu dalam pengambilan keputusan tentang terapi, tindakan dan penentuan diagnosis pasien. Selain itu rekam medis juga sebagai sarana komunikasi antartenaga kesehatan lain yang sama-sama terlibat dalam menangani dan merawat pasien (Hatta, 2009).

Rekam medis yang rinci dan bermanfaat menjadi alat penting dalam menilai dan mengelola risiko manajemen. Rekam medis setiap pasien juga berfungsi sebagai tanda bukti sah yang dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Oleh karena itu, rekam medis yang lengkap harus setiap saat

tersedia dan berisi data serta informasi tentang pemberian pelayanan kesehatan secara jelas (Hatta, 2009).

Rekam medis harus dibuat segera dan dilengkapi seluruhnya setelah pasien menerima pelayanan dengan ketentuan setiap tindakan konsultasi yang dilakukan terhadap pasien selambat-lambatnya dalam waktu 1 x 24 jam harus ditulis dalam lembaran rekam medis. Pengembalian rekam medis adalah sistem yang cukup penting di unit rekam medis, karena pengembalian rekam medis dimulai dari rekam medis tersebut berada di ruang rawat sampai dengan rekam medis kembali ke unit rekam medis sesuai dengan kebijakan batas waktu pengembalian 2 x 24 jam (Kemenkes RI, 2006).

Penulisan rekam medis rawat inap yang tidak lengkap masih ditemukan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta, seperti tanda tangan dokter, waktu dan paraf perawat, kelengkapan pengisian resume medis dan lain-lain. Berkaitan dengan kelengkapan rekam medis rawat inap tersebut, di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta terdapat petugas rekam medis yang bertugas melakukan kegiatan analisis kelengkapan rekam medis rawat inap. Analisis kelengkapan atau analisis kuantitatif rekam medis rawat inap adalah kegiatan rutin yang selalu dilakukan setiap harinya di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta. Salah satu manfaat dari analisis kelengkapan rekam medis ini adalah untuk melakukan identifikasi berkas rekam medis yang tidak lengkap, yang selanjutnya dapat dilakukan tindak lanjut, yakni melakukan kegiatan melengkapi dokumen rekam medis.

Selain itu hasil dari analisis kelengkapan rekam medis rawat inap yang dilakukan di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta tersebut, juga dibuat laporan setiap bulannya. Data dan informasi yang disajikan dalam laporan itu digunakan oleh pihak manajemen Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan tertentu. Menyadari akan pentingnya suatu proses kegiatan analisis kelengkapan (kuantitatif) dokumen rekam medis rawat inap, penulis tertarik untuk mengangkat laporan yang berjudul “Gambaran Analisis Kelengkapan

(Kuantitatif) Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018".

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran analisis kelengkapan (kuantitatif) dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.

1.2.2. Tujuan Khusus

a. Mengetahui gambaran profil Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.
b. Mengetahui gambaran Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.
c. Mengetahui gambaran *input* analisis kelengkapan (kuantitatif) dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.
d. Mengetahui gambaran proses analisis kelengkapan (kuantitatif) dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.
e. Mengetahui gambaran *output* analisis kelengkapan (kuantitatif) dokumen rekam medis rawat inap di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta Tahun 2018.

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa

a. Mendapat gambaran berbagai permasalahan nyata terkait kelengkapan dokumen rekam medis pasien rawat inap di lapangan (rumah sakit).
b. Mengetahui implementasi proses analisis kuantitatif dokumen rekam medis rawat inap di lapangan (rumah sakit).

c. Mengetahui metode yang relevan dalam menghadapi masalah terkait kelengkapan dokumen rekam medis rawat inap di lapangan (rumah sakit).

1.3.2. Bagi Fakultas

a. Menjalin hubungan kerja sama yang baik antara fakultas dengan Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Jakarta.
b. Menambah referensi ilmu baru bagi fakultas terkait administrasi kesehatan, khususnya di bidang rekam medis.

1.3.3. Bagi RS Pusat Otak Nasional Jakarta

a. Terciptanya hubungan kemitraan yang baik antara Rumah Sakit Pusat Otak Nasional dengan pihak universitas.
b. Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi rumah sakit terkait laporan magang.
c. Dapat memberikan kontribusi bantuan tenaga untuk membantu kegiatan analisis kuantitatif dokumen rekam medis rawat inap.